

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA
KELAS XI MAN 1 MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

Oleh:

**SITI YOLANDA HAZRI
NIM. 088600238**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Siswa Kelas XI
MAN 1 Medan

Nama : Siti Yolanda Hazri

NIM : 08 860 0238

Jurusan : Psikologi Anak dan Perkembangan

Komisi Pembimbing :



Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd
Pembimbing I



Azhar Aziz, S.Psi, MA
Pembimbing II

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Eddy Aniffa, S.Psi, MM

Dekan



Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Lulus :

15 Oktober 2012

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S-I) PSIKOLOGI
Pada Tanggal 15 Oktober 2012**

**Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area**

Dekan



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji :

1. Dr. Nefi Darmayanti, M.Si :

2. Dra. Nur'aini, S.Psi, MS :

3. Azhar Aziz, S.Psi, MA :

4. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi :

5. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi :

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.



Medan, 15 Oktober 2012

Peneliti

Siti Yolanda Hazri
NIM. 088600238

ABSTRAK

Siti Yolanda Hazri
08.860.0238

HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS XI MAN 1 MEDAN

Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial siswa kelas XI MAN 1 Medan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di MAN 1 Medan, sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala empati dan skala perilaku prososial.

Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan yang positif antara empati dengan perilaku prososial pada siswa kelas XI MAN 1 Medan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,655$ dengan $\rho = 0,000$, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 43%. Hasil penghitungan mean empirik dan mean hipotetik diperoleh bahwa empati tergolong tinggi ($92,18 > 82,5$) dan perilaku prososial tergolong tinggi ($106,65 > 87,5$).

Kata kunci: empati, perilaku prososial.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul: **“Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Siswa Kelas XI MAN 1 Medan”**, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di Medan. Sejak adanya ide sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua yang sangat peneliti sayangi dan cintai, Ibunda Yetri S.Pd dan Ayahanda Alm. Hazri Hasan yang telah memberikan doa yang tak pernah ada habisnya, kasih sayang, nasihat, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikannya.
2. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. H. Ali Yakup Matondang, M.A selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi. selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

6. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M. selaku Kepala Bagian Anak dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
7. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Azhar Aziz, S.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dengan banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Medan Area, khususnya teruntuk Ibu Suryani Hardjo, MA yang telah mengajarkan cara pengoperasian program SPSS, dan Ibu Dr. Nefi Damayanti, M.Si yang telah memberikan materi kuliah Metode Penelitian Kuantitatif.
9. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi Medan Area, peneliti ucapkan terimakasih.
10. Kepala Sekolah MAN 1 Medan Bapak H. Burhanuddin, S.Ag, M.Pd beserta guru, staf dan siswa-siswi kelas XI yang telah mengizinkan dan membantu saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Abangda tersayang Muhammad Wahyudi Hazri dan juga *special boy* Hasan Asyhari, S.Fam yang selalu membantu lewat doa-doa dan rela mendengarkan keluh kesah peneliti yang selalu membuat peneliti tak ada habisnya untuk terus bersemangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Buat Anak-anak di Pondok Annisa 141 yang telah memberikan keceriaan tersendiri bagi peneliti selama 4 tahun terakhir dan pasti akan selalu akan dirindukan dimasa depan Kak Lala, Kak Wadah, Tika dan Adek-adek kosan

yang lucu-lucu kayak marmut Sara, Layil, Yanti, Lia dan Kiki terima kasih telah membuatku tertawa disetiap momentnya. *Miss u all.*

13. Teman-teman seperjuangan stambuk 2008 di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area khususnya kelas C, terutama Miranda & Juni yang telah menemani dimasa senang maupun sulit selama 4 tahun terakhir. Terimakasih sudah mau direpotkan selalu ya semoga semua moment kebersamaan kita dapat menjadi kenangan indah dalam hidup dan pastinya *I love you soo much*, serta teman-teman kelas C yang lain Kak Tari, Indah, Puji, Tukma, Rifa, Ika, Tika dan lain-lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan membantu penulis dari sejak pertama duduk di bangku Fakultas Psikologi Universitas Medan Area terimakasih semua.

Peneliti berharap Allah SWT membalas semua kebaikan saudara-saudari sekalian. Dan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan di dalam penulisan, oleh karena itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti-peneliti selanjutnya.

Medan, 15 Oktober 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Remaja.....	8
1. Pengertian Remaja.....	8
2. Ciri- ciri Masa Remaja	9
3. Aspek-aspek Perubahan yang Terjadi pada Remaja	10
4. Tugas- tugas Perkembangan Remaja	15
B. Perilaku Prosocial.....	16
1. Pengertian Perilaku Prosocial.....	16
2. Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku Prosocial	18
3. Aspek-aspek dalam Perilaku Prosocial	24
4. Ciri-ciri Individu yang Melakukan Tindakan Prosocial	25
5. Motivasi untuk Bertindak Prosocial	27
C. Empati	28
1. Pengertian Empati	28
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Empati	29
3. Aspek-aspek yang Terkandung dalam Empati	31
4. Fungsi Empati	33
5. Karakteristik Orang Berempati Tinggi	34
D. Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial	35
E. Kerangka Konseptual	37
F. Hipotesis	37

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	50
B. Persiapan Penelitian	50
B. Pelaksanaan Penelitian	57
C. Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan.....	64
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel:

1. Skor Pernyataan	43
2. <i>Blue Print</i> Skala Empati Sebelum Uji Coba	45
3. <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Prososial Sebelum Uji Coba.....	46
4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
5. Skala Empati Sebelum Uji Coba.....	52
6. Skala Perilaku Prososial Sebelum Uji Coba	53
7. Skala Empati Setelah Uji coba	55
8. Skala Perilaku Prososial Setelah Uji Coba.....	56
9. Hasil Uji Reliabilitas Skala Data Penelitian.....	58
10. Normalitas Sebaran Kedua Variabel	59
11. Linearitas Hubungan Kedua Variabel	59
12. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	60
13. Statistik Induk	60
14. Hasil Penghitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

A. Alat Ukur Penelitian.....	73
1. Skala Empati	76
2. Skala Perilaku Prosocial	78
B. Data Uji Coba.....	80
1. Data Uji Coba Skala Empati	81
2. Data Uji Coba Skala Perilaku Prosocial	82
C. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Data Uji Coba.....	83
1. Uji Validitas Aitem dan Reliabilitas Skala Empati	84
2. Uji Validitas Aitem dan Reliabilitas Skala Perilaku Prosocial	87
D. Alat Ukur Penelitian	90
1. Skala Empati	91
2. Skala Perilaku Prosocial	93
E. Data Penelitian	95
1. Data Penelitian Skala Empati.....	96
2. Data Penelitian Skala Perilaku Prosocial	100
F. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Data Penelitian	104
1. Uji Validitas Aitem dan Reliabilitas Skala Empati	105
2. Uji Validitas Aitem dan Reliabilitas Skala Perilaku Prosocial	107
G. Analisis Data Penelitian	109
1. Uji Normalitas	110
2. Uji Linearitas	111
3. Uji Hipotesis	112
H. Surat Keterangan Bukti Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial di samping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia memiliki dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, manusia mempunyai dorongan sosial (Walgito, 2003).

Gerakan modernisasi yang meliputi segenap aspek kehidupan manusia menimbulkan terjadinya pergeseran pada pola interaksi antar individu dan berubahnya nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi antar individu menjadi bertambah longgar dan kontak sosial yang terjadi semakin rendah kualitas dan kuantitasnya.

Menurut Hamidah (dalam Nur Asia 2008) banyak orang cenderung egois dan berbuat untuk mendapatkan suatu imbalan (materi). Sikap ini menimbulkan ketidakpedulian terhadap lingkungan sosialnya. Dampaknya terutama di kota-kota besar, remaja menampilkan sikap materialistik, acuh pada lingkungan sekitar dan cenderung mengabaikan norma-norma yang tertanam sejak dulu. Remaja merupakan golongan masyarakat yang mudah kena pengaruh dari luar. Hal ini tampak pada kecenderungan untuk lebih mementingkan diri sendiri daripada orang lain. Jadi, tidaklah mengherankan apabila di kota-kota besar tersebut nilai-nilai pengabdian, kesetiakawanan dan tolong-menolong mengalami penurunan sehingga yang nampak adalah perwujudan kepentingan diri sendiri dan

rasa individualis. Ini memungkinkan orang tidak lagi mempedulikan orang lain dengan kata lain enggan untuk melakukan tindakan prososial.

Sebagai gambaran tentang perilaku sosial di masyarakat mengenai perilaku prososial yang semakin pudar, misalnya kejadian-kejadian didalam bus dimana seorang lanjut usia atau wanita yang sedang hamil berdiri berdesakan dengan penumpang yang lain, sementara yang muda dengan enaknyanya duduk tanpa peduli terhadap orang lain atau wanita hamil. Bisa dilihat bagaimana individu sudah tidak peduli lagi dengan individu yang lain, tidak menghormati individu yang lebih tua, tidak mau berkorban, tidak mauberbagi apalagi memperhatikan dan mementingkan individu yang lain, contoh lain yaitu ketika terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya, sebagian masyarakat lebih banyak yang menonton dari pada memberikan pertolongan secara spontan, ataupun dalam peristiwa-peristiwa tawuran atau perkelahian antara remaja yang marak terjadi akhir-akhir ini, masyarakat juga tidak banyak yang ikut meleraai ataupun menolong dengan segera korban yang terluka.

Diberlakukanya kebijakan pendidikan nasional di Indonesia yang terbaru yaitu tentang dilaksanakan pendidikan berkarakter nilai-nilai bangsa pada sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia. Berdasarkan UU Sistem Pendidikan nasional No 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi: mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dimana yang dimaksud dengan Pendidikan karakter disini pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Asia, Nur. (2008). Hubungan antara Harga Diri dan Arsevititas dengan Perilaku Prosocial Remaja *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 17 November 2011 dari etd.eprints.ums.ac.id/3577/1/f100020212.pdf.
- Azwar, S. (2000). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. (2006). *PenyusunanSkalaPsikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boeree, C.G. (2008). *General Psychologi : Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, dan Perilaku*. Yogyakarta: Prismsophie
- Caplin, (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jaya.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dayaksi, Tri & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Ginting, Abnes Oktora. (2009). Hubungan Empati Dengan *Cooperative Learning* Pada Proses Belajar Siswa Di SMP 10 Medan (Tidak Diterbitkan). Medan:Fakultas Psikologi Universita Sumatra Utara. Diakses pada tanggal 26 Juni 2012 dari repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14538/1/09E00951.pdf.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research Jilid I, II, III*. Untuk Penulisan Laporan, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hurlock, B.E. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Melfidawati, S. (2009). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Palang Merah Remaja SMU Harapan 1 Medan. *Skripsi* (tidak Diterbitkan). Medan. Fakultas Medan Area.
- Ormrod, E.J. (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J, W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid II Edisi ke Sebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Sear, D.O, Freedman, J.L & Peplau, A. (1991). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Zulkifli, L. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://mandikdasmn.depdiknas.go.id/web/pages/urgensi.htm> Tanggal akses 26 Februari 2012.

<http://skripsi-psikologi.blongspot.com> Tanggal akses 5 Januari 2012.

http://valmband.multiply.com/journal/item/27/tingkah_laku_prososial Tanggal akses 5 Januari 2012.



PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pertanyaan. Teman-teman diharapkan menjawab pertanyaan tersebut dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan teman-teman. Adapun alternatif pilihan jawaban yang saya sediakan sebagai berikut.

- SS** : Jika **Sangat Sesuai** dengan diri teman-teman
S : Jika **Sesuai** dengan diri teman-teman
TS : Jika **Tidak Sesuai** dengan diri teman-teman
STS : Jika **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri teman-teman

Apabila teman-teman menjawab dengan jawaban yang keliru atau salah, dan ingin memperbaikinya maka coret saja jawaban sebelumnya (✗) dan berikan check list (✓) pada jawaban benar yang dipilih.

Sebagai kelengkapan data penelitian, maka dimohon dengan hormat mengisi data-data di bawah ini:

- Nama :
 Usia :
 Kelas :
 Jenis kelamin : L/P (coret yang tidak perlu)
 Jabatan di struktur kelas :

NB: Kerahasiaan identitas dan jawaban teman-teman, saya jamin sepenuhnya.

Siti Yolanda Hazri

1. Skala Empati Sebelum Uji Coba

SKALA I

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Bila teman saya senang, saya juga senang.				
2	Sebelum menilai orang lain, saya mencoba membayangkan diri saya bila berada di posisinya.				
3	Saya merasa biasa saja jika melihat ada teman yang berkelahi.				
4	Saya kesal jika harus memikirkan pandangan orang lain.				
5	Saya rasa berlebihan bila ada seseorang yang menangis hanya karena suatu masalah kecil.				
6	Sewaktu menonton film yang ada adegan sedih saya merasa biasa saja.				
7	Bagi saya adegan-adegan dalam sebuah film atau novel itu terlalu berlebihan.				
8	Saya ikut sedih bila menonton film yang ada adegan sedihnya.				
9	Setelah menonton film saya merasa seolah-olah saya adalah salah satu tokohnya.				
10	Melihat seorang teman dalam kesusahan, saya lebih memilih untuk pura-pura tidak tahu saja.				
11	Bukan kewajiban untuk menolong orang yang tidak dikenal.				
12	Bagi saya perlu untuk melihat suatu masalah dari sudut pandang orang lain.				
13	Saya merasa tidak senang jika harus meringankan beban orang lain.				
14	Saya tidak peduli dengan teman yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru.				
15	Menurut saya, kita wajib menolong sesama manusia bila ada yang mendapatkan musibah.				
16	Saya merasa tidak peduli dengan masalah apapun.				
17	Saya cemas bila melihat ada teman yang berkelahi.				
18	Melihat ada teman yang dalam kesusahan, saya terdorong untuk membantunya.				
19	Saya tidak nyaman jika ada teman yang sedang marah pada saya.				
20	Saya merasa senang bisa meringankan beban para korban bencana.				
21	Perasaan saya tersentuh setiap kali mendengar orang lain yang menceritakan kehidupannya yang sulit.				
22	Tatkala membaca novel saya merasa terlibat dalam cerita novel tersebut.				
23	Saya rasa, tidak masuk akal bila harus melihat masalah dari cara pikir orang lain.				

24	Melihat teman yang kena skors karena belum membayar uang sekolah itu adalah suatu hal yang lumrah.				
25	Saya merasa biasa saja jika ada guru yang sedang marah.				
26	Saya merasa tidak peduli, bila belum menyelesaikan masalah yang harus saya hadapi.				
27	Ketika teman saya tidak bisa menjawab pertanyaan guru, saya berusaha untuk membantu menjawabnya.				
28	Saya akan segera membawa ke ruang UKS jika ada teman yang terluka.				
29	Setiap kali membaca cerpen atau novel saya selalu merasa ikut berada dalam cerita tersebut.				
30	Saya merasa biasa saja jika melihat <i>seseorang yang tidak seberuntung saya.</i>				
31	Meneteskan air mata adalah hal yang terbodoh ketika menonton acara atau film sedih.				
32	Setiap kali membaca cerita sedih, sayapun ikut sedih yang secara tidak sadar hingga sampai meneteskan air mata.				
33	Saya cemas jika melakukan sesuatu yang membuat teman saya marah.				
34	Saya tidak tega melihat teman yang kena skors karena belum membayar uang sekolah.				
35	Saya rasa kejadian-kejadian di dalam film atau novel tidak mungkin sama dengan yang terjadi di dunia nyata.				
36	Walaupun saya benar, saya memilih mengalah agar terhindar dari pertengkaran.				
37	Saya merasa tersentuh dan iba ketika melihat orang yang tidak beruntung.				
38	Melihat ada teman yang terluka di sekolah, saya cenderung untuk tetap diam saja.				
39	Saya gelisah bila berada dalam situasi yang tidak menyenangkan.				
40	Saya merasa khawatir jika belum menyelesaikan masalah yang harus saya hadapi.				

2. Skala Perilaku Prososial Sebelum Uji Coba

SKALA II

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya gemar mengikuti kegiatan gotong-royong.				
2	Bekerja dalam satu tim lebih menyenangkan bagi saya dari pada bekerja sendiri.				
3	Saya lebih suka menghabiskan makanan bersama dengan teman-teman dari pada makan sendiri.				
4	Menolong orang lain hanya menambah beban saya.				
5	Apabila teman saya menghadapi masalah, saya akan membiarkannya menyelesaikan sendiri.				
6	Saya lebih suka berbicara jujur walaupun reaksi dari teman akan menyakitkan.				
7	Bagi saya menang dengan cara yang curang itu sia-sia.				
8	Bagi saya sumbangan yang sedikit itu tidak berarti.				
9	Percuma rasanya bila mendonorkan darah bila nanti darah saya terbukti tidak sehat.				
10	Saat uang kembalian yang diterima dari toko berlebih, saya menyerahkan kembali pada kasir toko tersebut.				
11	Saya berusaha semampunya untuk menyumbang kepada orang yang membutuhkan.				
12	Saya senang bisa mendonorkan darah untuk orang lain.				
13	Saya kesal jika ada teman meminta makanan saya.				
14	Jika teman saya kelupaan membawa buku, saya merasa tidak peduli karena itu risiko dia sendiri.				
15	Saya merasa bertanggung jawab dalam setiap kerja kelompok.				
16	Saya suka dan rela berbagi buku dengan teman yang tidak membawa buku.				
17	Saya tidak suka mengikuti kegiatan gotong-royong.				
18	Saya lebih suka bekerja sendiri dari pada bekerja dalam suatu tim.				
19	Tidak masalah jika ada teman meminjam barang saya.				
20	Dengan menolong orang lain saya merasa ada kebahagiaan tersendiri.				
21	Saya akan senang hati menolong teman yang sedang memiliki masalah.				
22	Menolong orang lain adalah tanggung jawab semua orang.				
23	Saya tidak suka jika ada teman yang meminjamkan barang saya.				

24	Saya tidak suka jika teman meminjam hp untuk keperluan pentingnya.				
25	Saya senang bergabung dalam kepanitiaan-kepanitian acara yang diadakan di sekolah.				
26	Saya tidak punya banyak waktu untuk berbagi ilmu dengan orang lain.				
27	Saya lebih suka berbicara bohong untuk tidak menimbulkan masalah.				
28	Bagaimana mungkin saya menolong orang lain, sedangkan diri saya juga butuh pertolongan.				
29	Tolong-menolong dalam hidup ini adalah tidak harus.				
30	Segala cara boleh dilakukan untuk menang.				
31	Saat uang kembalian yang diterima dari toko berlebih, saya akan diam saja.				
32	Saya sering memberi peminta-minta kerana tidak tega melihat mereka.				
33	Saya suka melebih-lebihkan fakta dalam bercerita tentang suatu hal supaya cerita saya menjadi lebih seru.				
34	Bagi saya hidup ini harus saling tolong-menolong.				
35	Keberhasilan kerja kelompok itu akan tercapai bila dikerjakan oleh anggota yang paling pintar.				
36	Saya tidak keberatan jika teman meminjam hp untuk keperluan pentingnya.				
37	Saya sering salah faham dengan teman satu kelompok.				
38	Saat barang yang saya pinjam dari seorang teman tidak sengaja rusak, maka saya akan berterus terang.				
39	Saya akan menyumbangkan barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.				
40	Saya senang berbagi ilmu dengan orang lain.				
41	Memberi uang kepada peminta-minta adalah hal yang jarang saya lakukan.				
42	Saya lebih suka meyimpan barang-barang yang tidak terpakai lagi, dari pada harus menyumbangkannya.				



KEMENTERIAN AGAMA

KANTOR KOTA MEDAN

Jl. Sei Batugingging No. 12 Telp. 061-4528012 Fax: 4528012 Medan 20154

Nomor : Kd.02.15/1-c/KP.01.1/ 2351 /2012
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Medan, 06 Agustus 2012

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Di -
Medan

Dengan hormat, memenuhi surat saudara nomor : 1173/FO/PP/2012 tanggal 12 Juli 2012 hal dipokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberi izin untuk mengambil data pada MAN 1 Medan kepada saudara :

Nama : Siti Yolanda Hazri
NIM : 08.860.0238
Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul : *Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Remaja di MAN 1 Medan*

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala,
Ka. Subbag. Tata Usaha



Negara Pohan, SE, MA
NIP. 19720504 199303 1 002

Tembusan :

1. Ka. Kankemenag Kota Medan
(sebagai laporan)
2. Kepala MAN 1 Medan